

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Ada hubungan antara *stunting* dengan perkembangan balita usia 24-60 bulan di wilayah kerja Puskesmas Gedangsari II Kabupaten Gunungkidul.
- b. Karakteristik subjek penelitian sebagian besar mengalami penyimpangan terhadap perkembangan, berjenis kelamin laki-laki, pendidikan ibu tingkat dasar, dan ibu tidak bekerja. Anak dengan jenis kelamin laki-laki, tingkat pendidikan ibu berada pada tingkat dasar didapati memiliki presentase mengalami gangguan atau penyimpangan perkembangan lebih tinggi.
- c. *Stunting* tidak memiliki hubungan dengan domain perkembangan gerak kasar balita usia 24-60 bulan di wilayah kerja Puskesmas Gedangsari II Kabupaten Gunungkidul.
- d. *Stunting* tidak memiliki hubungan dengan domain perkembangan gerak halus pada balita usia 24-60 bulan di wilayah kerja Puskesmas Gedangsari II Kabupaten Gunungkidul.
- e. *Stunting* tidak memiliki hubungan dengan domain perkembangan bicara dan bahasa pada balita usia 24-60 bulan di wilayah kerja Puskesmas Gedangsari II Kabupaten Gunungkidul.

- f. *Stunting* memiliki hubungan pada domain perkembangan sosial kemandirian ada balita usia 24-60 bulan di wilayah kerja Puskesmas Gedangsari II Kabupaten Gunungkidul. Selanjutnya, usia yang rentan mengalami penyimpangan pada perkembangan khususnya pada domain sosial kemandirian adalah balita usia 24-36 bulan dan anak yang berjenis kelamin laki-laki.

B. Saran

1. Bagi Bidan dan Praktisi Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Disarankan untuk meningkatkan pelayanan KIA terutama pada deteksi dini tumbuh kembang balita sesuai peraturan Menteri Kesehatan no. 66 tahun 2014 tentang Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan, dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak. Terdapat empat domain perkembangan balita di antaranya gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa, serta sosial kemandirian yang secara berkala oleh Puskesmas dilakukan pemeriksaan menggunakan Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan. Pada empat domain ini diharapkan pemeriksaan dilakukan lebih jeli khususnya pada balita *stunting* supaya dapat memberikan penanganan dan intervensi yang sesuai. Bidan dan Praktisi Kesehatan Ibu dan Anak diharapkan juga dapat memberikan edukasi kepada orangtua tentang stimulasi tumbuh kembang terlebih pada domain sosial kemandirian dengan menggunakan instrumen KPSP sesuai dengan usia balita.

2. Bagi Ibu

Disarankan untuk dapat memperhatikan, menambah wawasan tentang perkembangan anak meliputi gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosial kemandirian, khususnya bagi anak *stunting* perlu diperhatikan serta terus distimulasi perkembangan pada domain sosial kemandirian. Dengan hal ini diharapkan ibu mengetahui cara dan dapat menstimulasi perkembangan anak sesuai dengan panduan instrument KPSP sesuai dengan usia anak. Ibu juga dapat mengetahui penanggulangannya serta mampu memenuhi kebutuhan fisik maupun psikologis anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan penelitian selanjutnya dapat mengendalikan variabel atau faktor lain yang berkaitan dengan *stunting* dan perkembangan balita serta mempertimbangkan desain penelitian yang akan digunakan sehingga dapat bersifat penyempurnaan terhadap penelitian yang telah dilakukan.